

**IMPLIKASI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM
PENINGKATAN EFISIENSI DAN TRANSPARANSI
LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



MARIYANI
21631037

**PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2025

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

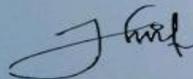
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mariyani mahasiswi IAIN yang berjudul *“Implikasi penggunaan aplikasi SIMBA dalam Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong”* sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

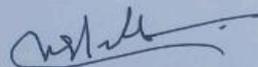
Curup, 2025

Pembimbing I



Pefriyadi, M.M
NIP. 19870201 202012 1 003

Pembimbing II



Dr. Mhd Sholihin, M.S.I
NIP. 19840218 201903 1 005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariyani
Nomor Induk Mahasiswa : 21631037
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penelitian juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.



Mariyani
(21631037)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakulassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 464 /An.34/FS/PP.00.9/09/2025

Nama : **Mariyani**
NIM : **21631037**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Implikasi Penggunaan Aplikasi Simba Dalam Peningkatan Efisiensi Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

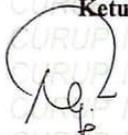
Hari/ Tanggal : **Selasa, 19 Agustus 2025**
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

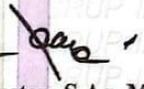
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007


Agusten, S.Ag., M.H.I
NIP. 197208101999031004

Penguji I

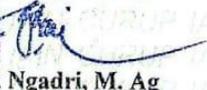
Penguji II


Andriko, M.E., Sy
NIP. 198901012019031019


Harianto Wijaya, M.M.E
NIP. 199007202023211024

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 196902061995031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah menyetujui pengajuan skripsi.
2. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag Sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Ranas Wijaya, ME sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah.

4. Bapak Rahman Arifin, ME sebagai pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
5. Bapak Pefriyadi, MM dan Bapak M Sholihin M.SI sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orangtua saya, Bapak Sarmidi dan Ibu Junitri beserta saudara-saudariku yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
7. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
8. Faisal Nazarudin, S.Sos sebagai ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.
9. Seluruh karyawan Baznas Rejang Lebong tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama penelitian melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah lokal B Angkatan 2021, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing.

Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. Aamiin Ya Robbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, juni 2025

Mariyani

PERSEMBAHAN

Bimillahirrahmaanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah, Atas Ridho dan Rahmat dari-Mu ya Allah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan dapat dengan tulus ku persembahkan untuk:

1. Ayahhanda tercinta, bapak Sarmidi, dan ibunda tercinta, ibu Junitri.
Terimakasih atas setiap pengorbanan, doa yang tak pernah putus, serta kasih sayang yang tiada batas. Kalianlah yang membuat segalanya menjadi mungkin, menjadi pendorong terbesar dalam setiap langkah dan perjuangan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan pendidikan ini. Dalam diam kalian mendoakan, dalam lelah kalian tetap berjuang. Setiap langkah yang saya tapaki adalah buah dari kerja keras, kesabaran, dan keikhlasan kalian. Tiada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besarnya cinta dan rasa terima kasih ini. Jika hari ini saya berdiri sebagai seorang sarjana, itu semua karena doa-doa kalian yang menguatkan, restu yang menuntun, dan cinta yang tak tergantikan.
2. Untuk adik-adikku tersayang, yaitu Cika Olivia, Affan Erza Algi Fahri.
Kalian adalah pelengkap kebahagiaan dalam hidupku, sumber semangat di kala lelah, dan alasan untuk terus berjuang. Terima kasih atas canda, tawa, serta dukungan sederhana yang sering tak terlihat namun begitu berarti. Semoga keberhasilanku hari ini dapat menjadi penyemangat dan inspirasi bagi kalian untuk terus bermimpi, berjuang, dan tidak pernah menyerah

dalam menggapai cita-cita. Mari kita terus melangkah bersama, saling menguatkan, dan menjadi kebanggaan bagi orang tua kita tercinta.

3. Untuk keluarga besar dari pihak Bapak dan Ibu Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa henti.
4. Teruntuk teman-teman diperantauan saya, Rini kholimatus sodiah, Niken, Rani Ardiyanti, Nadya Stefani, Vivin Mara'atun Sholekah, Rita Dwi Nur Indah Sari, Nur hefri yanti, yola sari. Terimakasih selalu mendengarkan keluhan saya selama ini dan terimakasih sudah memberi motivasi serta semangat kepada saya.
5. Untuk saya sendiri terimakasih sudah berjuang sejauh ini tetap semangat ya pantang menyerah.

MOTTO

**“APAPUN YANG MENJADI TAKDIRMU, AKAN MENCARI
JALANNYA MENEMUKANMU.”**

(Ali bin Abi Thalib)

**“ORANG TUA DIRUMAH MENANTI KEPULANGANMU
DENGAN HASIL MEMBANGGAKAN, JANGAN
KECEWAKAN MEREKA. SIMPAN KELUHMU, SEBAB
LETIHMU TAK SEBANDING DENGAN PERJUANGAN
MEREKA MENGHIDUPIMU”.**

(Mariyani)

**“TIDAK ADA KESUKSESAN TANPA KERJA KERAS.
TIDAK ADA KEMUDAHAN TANPA ADANYA DOA.”**

(Mariyani)

ABSTRAK

Mariyani (21631037) **“Implikasi Penggunaan Aplikasi SIMBA Dalam Peningkatan Efisiensi dan Transparansi laporan keuangan Baznas Rejang Lebong.”** Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi penggunaan aplikasi SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan di BAZNAS Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengurus BAZNAS Rejang Lebong, observasi, dan dokumentasi laporan keuangan. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIMBA memberikan dampak positif signifikan. Dalam hal efisiensi, SIMBA mempercepat penyusunan laporan digital, mengurangi proses manual, menekan kesalahan input, dan menekan biaya administrasi seperti cetak dokumen dan lembur staf. Dari sisi transparansi, SIMBA menjamin keterbukaan laporan keuangan, mempermudah akses informasi bagi staf, pimpinan, dan auditor, serta meningkatkan respons organisasi terhadap masyarakat, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, transparan, dan terpercaya.

Kata kunci : *Dampak, Efisiensi laporan keuangan, Transparansi laporan keuangan*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Kajian Terdahulu.....	9
G. Metode Penelitian	13
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	18
A. Teori Implikasi.....	18
B. Efisiensi Laporan Keuangan.....	19

C. Transparansi Laporan Keuangan	22
D. Aplikasi Simba	26
E. Kerangka Berfikir	27
BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	28
A. Sejarah Baznas Rejang Lebong	28
B. Visi dan Misi Baznas	30
C. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong	31
D. Struktur Organisasi Baznas Rejang Lebong.....	31
E. Tugas dan Fungsi Masing-Masing Pimpinan dan Staf Baznas Rejang Lebong	33
F. Kegiatan Pokok Instansi.....	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Dampak Yang Dihadapi Oleh Baznas Rejang Lebong Dalam Penggunaan Aplikasi Simba Untuk Laporan Keuangan	46
2. Aplikasi Simba Dapat Meningkatkan Efisiensi Dalam Penyusunan Dan Pengelolaan Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong	48
3. Peran Aplikasi Simba Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Di Baznas Rejang Lebong	50
B. Pembahasan	53
1. Dampak Yang Dihadapi Oleh Baznas Rejang Lebong Dalam Penggunaan Aplikasi Simba Untuk Laporan Keuangan	53
2. Aplikasi Simba Dapat Meningkatkan Efisiensi Dalam Penyusunan	

Dan Pengelolaan Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong	54
3. Peran Aplikasi Simba Dalam Meningkatkan Transparansi	
Pengelolaan Dana Zakat Di Baznas Rejang Lebong	56
BAB V: PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Data penerimaan dana penyaluran dana

Baznas rejang lebong	5
-----------------------------------	----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berfikir	25
Gambar 3.1 struktur oraganisasi	29

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang ini masih banyak masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan serta perhatian terutama masyarakat yang tidak mampu. Dari permasalahan sosial tersebut, agama Islam memberi kemudahan dan juga kewajiban bagi umat Islam untuk saling tolong-menolong, maka dari itu Islam mewajibkan bagi setiap pemeluknya untuk membayar zakat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan mempunyai peran penting bagi kehidupan terutama bagi ekonomi Islam. Peranan zakat baik zakat harta maupun zakat fitrah sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat yang mampu dan yang tidak mampu. Dengan adanya sarana zakat ini akan terjadi pemerataan jika dilaksanakan dengan benar. Hal yang lebih penting lagi adalah dengan zakat tersebut tidak akan membuat kemiskinan atau berkurangnya kekayaan dan keseimbangan dalam distribusi harta kekayaan di antara kegiatan manusia.¹

Islam secara normatif, telah mengatur persoalan zakat dari aspek makna, hikmah, tujuan, pengelolaan zakat itu sendiri dari aspek kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan, penyaluran atau pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Teknologi sangatlah penting untuk membantu

¹ Abdul Haris Ramdoni. Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan, *e-theses uinsgds Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2017), h. 41.

meringankan segala pekerjaan, apalagi dalam pengelolaan lembaga zakat yang tentunya memerlukan kemampuan khusus manajemen yang baik dan sistem informasi yang cepat dan tepat.¹

Menurut M Irfan Islamy dalam bukunya prinsip-prinsip perumusan kebijakan negara implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. implikasi adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.²

Baznas sangatlah membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu berjalannya operasional laporan keuangan yang dapat mengintegrasikan data Baznas pusat dan Baznas di seluruh Indonesia dengan mudah serta terjangkau diseluruh daerah. Pada tahun 2011-2012. Baznas mengembangkan teknologi informasi yang berbasis teknologi bernama SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas). Aplikasi Simba mempunyai dua sistem perangkat informasi operasional yaitu Sistem Informasi Operasional (SIO) dan Sistem Informasi Pelaporan (SIP). Seluruh Baznas di Indonesia menggunakan SIO yang bertujuan untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar sehari-hari dan menginput data-data para muzaki, transaksi penghimpunan dan, infak sedekah. Dalam kas keluar dapat menginput data-data base mustahik dan penyaluran ZIS. Baznas Rejang Lebong adalah salah satu lembaga amil zakat yang

¹ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, (Muara Enim: Baznas Muara Enim, 2016) h 5.

² Menurut M Irfan Islamy. *Prinsip-prinsip perumusan kebijakan negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020) h 39.

menggunakan aplikasi SIMBA yang penggunaannya dari tahun 2019-2021 ini.³

Dalam suatu organisasi, efisiensi menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dapat dilakukan dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan output yang maksimal dengan input yang minimal, baik dalam bentuk waktu, biaya, maupun tenaga. Dengan adanya efisiensi, suatu lembaga dapat mencapai tujuan secara cepat, tepat, dan teratur tanpa adanya pemborosan.

Transparansi merupakan prinsip penting dalam tata kelola organisasi yang baik (*good governance*), yaitu keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transparansi dapat diartikan sebagai penyediaan informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses, sehingga setiap pihak dapat mengetahui proses maupun hasil dari suatu kegiatan. Dengan adanya transparansi, organisasi dapat membangun kepercayaan, meningkatkan akuntabilitas, serta meminimalisir potensi penyalahgunaan wewenang.

Menurut Nur Fitriy Latief. Implementasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjuka bahwa kinerja pelayanan,

³ Nabilah. Peranan penerapan teknologi sistem informasi manajemen baznas (simba) terhadap efektivitas kerja pegawai, *al-amwal Jurnal ekonomi islam* (2019), h 110.

akuntabilitas pengelolaan zakat serta meningkatkan trust muzakki dan potensi zakat di tiap-tiap daerah. ⁴

Menurut Harpiani Hasdar. Analisis Penerapan Simba (Sistem Informasi Manajemen Baznas) Dalam Pelaporan Zakat Pada Baznas Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMBA dalam pelaporan zakat pada BAZNAS kabupaten bone telah berjalan dengan efektif dan efisien dan telah sesuai dengan pedoman SIMBA, PSAK 109 dan peraturan BAZNAS.⁵

Menurut Lailatul Mukarromah,dkk. Dampak implikasi sistem informasi manajemen Baznas (SIMBA) pada akuntabilitas pengelolaan zakat ⁶di kabupaten probolinggo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak implikasi sistem informasi manajemen baznas (SIMBA) terhadap pengelolaan zakat di Baznas kabupaten probolinggo belum sepenuhnya berpengaruh.

Dari Research penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji implikasi penggunaan aplikasi SIMBA terhadap

⁴ Nur Fitriyati Latief. *Implementasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, (2019) h 7.

⁵ Harpiani Hasdar. *Analisis Penerapan Simba (Sistem Informasi Manajemen Baznas) Dalam Pelaporan Zakat Pada Baznas Kabupaten Bone*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, (2022) h 9.

⁶ Lailatul Mukarromah,dkk. Dampak implikasi sistem informasi manajemen baznas (simba) pada akuntabilitas pengelolaan zakat di kabupaten probolinggo, *tabaruu jurnal islamic banking and finance*, (2023) h 6.

efisiensi dan transparansi laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting untuk dijelajahi agar dapat menilai sejauh mana SIMBA mendukung tata kelola keuangan yang baik di tingkat daerah.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong periode 2021-2023.

Tabel 1.1

Data Penerima Dan Penyaluran Dana BAZNAS Rejang Lebong

Tahun	Laporan Penerima Dan Penyaluran Dana ZIS			
	Zakat	Infak/Sedekah	ZIS	Pendistribusian
2021	1.910.351.398	22.292.700	1.932.644.098	2.096.413.170
2022	1.800.951.424	19.419.700	1.820.371.124	1.873.783.271
2023	1.589.612.283	33.582.000	1.623.194.283	1.534.759.155

Sumber: sukemi,wawancara,wakil ketua 111 bidang keuangan dan pelaporan.

Berdasarkan data dari tabel. 1.1 Dari data penerimaan dana zakat pada BAZNAS Rejang Lebong, terlihat bahwa pada tahun 2021 menuju 2022 penerimaan dana zakat mengalami penurunan sebesar 6%, kemudian kembali menurun pada tahun 2023 sebesar 12%. Sementara itu, persentase penyaluran dana zakat pada tahun 2021–2022 juga mengalami penurunan sebesar 11%, dan pada tahun 2023 kembali menurun sebesar 18%. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam penghimpunan dana zakat yang

semakin menurun dari tahun ke tahun. Sementara itu, jumlah penyaluran juga mengikuti tren penurunan meskipun pada tahun 2021 jumlah penyaluran lebih besar daripada jumlah penerimaan. Hal tersebut menandakan bahwa BAZNAS Rejang Lebong memanfaatkan dana cadangan atau saldo dari tahun sebelumnya untuk menutupi kebutuhan penyaluran pada tahun tersebut.

Dengan mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, penggunaan SIMBA diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengumpulan dan distribusi zakat, sehingga masyarakat yang membutuhkan dapat menerima zakat dengan tepat sasaran dan membantu meningkatkan kesejahteraan social. Dari pembahasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti, **“IMPLIKASI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM PENINGKATAN EFESIENSI DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEBONG”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah. Masalah penelitian ini difokuskan hanya pada Impikasi Penggunaan Aplikasi Simba Dalam Efisiensi Laporan Keuangan Dan Transparansi Baznas Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas terdapat beberapa pertanyaan peneliti yang perlu dikaji yaitu:

1. Bagaimana dampak yang dihadapi oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam penggunaan aplikasi SIMBA untuk laporan keuangan?
2. Bagaimana aplikasi SIMBA dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong?
3. Bagaimana peran aplikasi SIMBA dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana zakat di BAZNAS?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, yang jadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dampak yang dihadapi oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam penggunaan aplikasi SIMBA untuk laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi SIMBA dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui peran aplikasi SIMBA dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana zakat di BAZNAS.

E. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan suatu Manfaat, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberi wawasan kepada peneliti dan pembaca dalam memperluas ilmu dan pengetahuan terkait judul penelitian.
 - b. Menjadi bahan referensi atau bacaan, khususnya bagi pihak peneliti yang melakukan penelitian sejenisnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.E perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Curup.
 - b. Bagi IAIN Curup, sebagai masukan untuk proses belajar mengajar dan meningkatkan pengetahuan bagi para mahasiswa lainnya, serta menambah kajian lieteratur bagi pihak kampus IAIN Curup.
 - c. Bagi BAZNAS Rejang Lebong, Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas penggunaan SIMBA dalam penyusunan laporan keuangan agar lebih efisien, transparan.
 - d. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait program yang ada di Baznas Kota Bengkulu.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan agar peneliti menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan:

- 1. Riza Syahputera,dkk, (2022). Peranan Sistem Pelaporan Akuntansi Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lahat.** Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lahat saat ini mulai menerapkan pencatatan akuntansi dengan menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi atau yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) digunakan untuk pencatatan transaksi dan Sistem Informasi Manajemen Zakat dan Infak/sedekah.⁷ Perbedaan penelitian saya dengan jurnal Riza Syahputera, dkk (2022) terletak pada objek, fokus kajian, serta variabel yang diteliti. Jurnal tersebut meneliti BAZNAS Kabupaten Lahat dengan fokus pada peranan sistem pelaporan akuntansi berbasis SIMBA dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Sementara itu, penelitian saya dilakukan di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

⁷ Riza syahputera,dkk. *Peranan Sistem Pelaporan Akuntansi Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lahat*, Universitas Sriwijaya, (2022) h 26.

dengan fokus khusus pada implikasi penggunaan aplikasi SIMBA terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan.

2. **Untung putra jaya (2020). efektivitas penggunaan aplikasi simba dalam mengelola laporan keuangan baznas rejang lebong.** Hasilnya menekankan bahwa SIMBA sangat efektif dari sisi internal maupun eksternal, terutama dalam mempermudah input data muzaki, transaksi penghimpunan, infak/sedekah, serta penyaluran ZIS. Namun, penelitian tersebut juga menemukan dua kendala utama, yaitu masalah jaringan internet yang tidak stabil dan upgrade aplikasi SIMBA yang sering menimbulkan error atau bug sehingga berpengaruh pada akurasi laporan keuangan.⁸ Sedangkan penelitian Anda tidak hanya membahas efektivitas, tetapi lebih fokus pada implikasi penggunaan SIMBA terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan. Dalam penelitian Anda, efisiensi dilihat dari kecepatan, ketepatan, dan keteraturan pelaporan (triwulan, semester, hingga tahunan), serta kemudahan input transaksi secara real-time. Transparansi dikaji melalui keterbukaan data, akurasi laporan, audit internal/eksternal, serta real-time reporting yang meningkatkan kepercayaan publik.
3. **Mirzalul umam,dkk,(2024). Pengaruh Zakat Online terhadap Efisiensi dan Transparansi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang.** Hasil Zakat online berpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan dana zakat BAZNAS Kota Semarang yang

⁸ Untung putra jaya. *efektifitas penggunaan aplikasi simba dalam mengelola laporan keuangan baznas rejang lebong*, fakultas syariah dan ekonomi islam,(2020) h 16.

dibuktikan dengan adanya skor efisiensi 1 untuk periode 2019-2022 yang dalam hal ini juga berpengaruh terhadap transparansi penggunaan dana zakat yang tentunya dilakukan dengan proses terbuka dan jelas.

⁹Sementara itu, penelitian saya tidak meneliti zakat online, melainkan secara khusus mengkaji implikasi penggunaan aplikasi SIMBA pada BAZNAS Rejang Lebong. Fokus penelitian Anda adalah bagaimana SIMBA mendukung efisiensi (kecepatan input data, penghematan waktu, kepatuhan pada standar PSAK 109, dan ketepatan pelaporan) serta transparansi (keterbukaan laporan, audit internal maupun eksternal, real-time reporting, dan akurasi data).

- 4. Naya Nadiyah Uno dan Muhammad Fadli Mantali(2023). Analisis Strategi Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Baznas Kota Gorontalo (PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah).** Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi peningkatan akuntabilitas pada lembaga BAZNAS kota gorontalo telah mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 409. Serta pada hasil audit laporan keuangan pada BAZNAS Kota Gorontalo mendapatkan opini “Wajar Tanpa Pengecualian” oleh Kantor Akuntan Publik Roni Pupung. Selanjutnya untuk strategi peningkatan transparansi pengelolaan zakat di lembaga BAZNAS Kota Gorontalo sudah dilakukan secara transparan.

⁹ Mirzalul umam,dkk. Pengaruh Zakat Online terhadap Efisiensi dan Transparansi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang, *polban Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, (2024) h 89.

¹⁰Sedangkan penelitian saya lebih terfokus pada implikasi penggunaan aplikasi SIMBA dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan di BAZNAS Rejang Lebong. Jika penelitian Naya Nadiyah menitikberatkan pada standar akuntansi (PSAK 409) dan hasil audit eksternal untuk mengukur akuntabilitas dan transparansi, maka penelitian Anda lebih menekankan pada peran teknologi (SIMBA) sebagai sistem informasi digital yang mempermudah input data, mempercepat proses pelaporan, mendukung real-time reporting, serta meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik.

5. Suginam (2021). Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Di Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan pelatihan SIMBA merupakan strategi prioritas utama optimalisasi pengelolaan zakat berbasis digital untuk meningkatkan transparansi pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Sumatera Utara.¹¹Sedangkan penelitian saya secara khusus membahas implikasi penggunaan aplikasi SIMBA terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan di BAZNAS Rejang Lebong. Fokus penelitian Anda bukan pada strategi optimalisasi, melainkan pada hasil nyata penggunaan SIMBA, yaitu

¹⁰ Naya Nadiyah Uno dan Muhammad Fadli Mantali. Analisis Strategi Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Baznas Kota Gorontalo (PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah), *jamak jurnal mahasiswa akuntansi*, (2023) h 258.

¹¹ Suginam. *Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Di Sumatera Utara*, universitas islam negeri sumatera utara medan, (2021) h 1.

bagaimana aplikasi ini membantu efisiensi (kecepatan, ketepatan, dan keteraturan pelaporan sesuai PSAK 109) serta transparansi (audit internal/eksternal, real-time reporting, dan keterbukaan laporan).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian,

Metode Penelitian Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, perilaku, atau pengalaman manusia yang tidak dapat diukur atau dijelaskan secara numerik. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk menggali makna, perasaan, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks yang lebih luas.

2. Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong yang berada di jln. S. Sukowati No.50 komplek Masjid Agung Baitul Makmur Provinsi Bengkulu, sebagai pihak pelaksana pendayagunaan dan pensitribusian zakat.

3. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang ditunjang oleh data sekunder. Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi data premier dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui penelitian lapangan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi atau observasi. Adapun jumlah informan sebanyak 5 orang diantaranya, ketua pelaksana, staf penghimpunan, staf jemput zakat dan distribusi, staf keuangan dan pelapor dan operator SIMBA serta staf administrasi dana umum.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya dan tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Data ini bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti publikasi pemerintah, laporan tahunan, statistik, data sensus, buku, jurnal, atau database yang tersedia secara online. Data sekunder sering digunakan dalam penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan data, mengurangi biaya, dan memperoleh informasi yang lebih luas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar dan tepat

ditempat penelitian penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memahami keadaan yang sebenarnya dari permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini.

Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah proses dalam pengamatan bagian dalam observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Sedangkan observasi non partisipan yaitu proses observasi apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

b. Wawancara

Wawancara penelitian menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang digunakan dengan dua cara yaitu: Pertama wawancara secara langsung, kedua wawancara secara online melalui media social yang Dimana sebagai Teknik pengumpulan data bila penulis atau pengumpulan data telah mengetahui informasi dengan pasti informasi yang diperoleh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas atau catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, surat kabar, majalah dan karya ilmiah. Metode ini tujuannya adalah untuk memperoleh data-data yang relevan dengan judul penelitian. Data tersebut akan diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong serta dari berbagai sumber lainnya yang relevan dari penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka penulis melakukan analisis data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Ada tiga hal yang penting dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data umum yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menyusun dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami. Bentuk penyajian data kaulitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses penelitian di mana peneliti mengidentifikasi, merangkum, dan menarik inti dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Proses ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada awal penelitian. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka. Mulamula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan jelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna kata implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat. Sehingga setiap kata imbuhan berasal dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu.

Implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan akibat dari proses perumusan kebijakan. Sehingga dapat diartikan bahwa implikasi adalah konsekuensi-konsekuensi dan akibat yang muncul dengan adanya kebijakan atau kegiatan tertentu yang dilaksanakan.¹

Berdasarkan teori manajemen keuangan dan prinsip Good Governance, penggunaan sistem informasi manajemen seperti SIMBA memberikan berbagai implikasi terhadap kualitas laporan keuangan. Salah satu indikator utama kualitas laporan meliputi:

¹ Taopik Ramdan. implikasi budaya dalam pendidikan terhadap pembentukan karakter positif bagi siswa ma al-ishlah sagalaherang, *unissula Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, (2023) h 93.

1. Akurasi data laporan menunjukkan sejauh mana informasi yang tercatat sesuai dengan transaksi dan kondisi nyata, sehingga keputusan organisasi dapat dibuat berdasarkan informasi yang valid
2. Kelengkapan data menekankan bahwa seluruh informasi penting yang dibutuhkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan harus tercakup, sehingga laporan dapat mencerminkan posisi keuangan organisasi secara menyeluruh.
3. Konsistensi format laporan mengacu pada penggunaan struktur, terminologi, dan metode penyajian yang seragam dari periode ke periode, sehingga memudahkan monitoring, audit, dan evaluasi laporan secara rutin.¹

B. Efisiensi laporan keuangan

Menurut Mardiasmo , menyatakan bahwa efisiensi berhubungan dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dan serendah-rendahnya (*spending well*).²

¹ Laiya, J.W., Pentingnya Akurasi Data dalam Mempertahankan Kualitas Laporan Keuangan, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Politeknik Negeri Manado*, 2022, hlm. 12.

² Nitha Ervina Makaminang, Dkk. Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado, *ejournal Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum*, (2022) h 328.

Menurut Serdamayanti Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.³

Menurut Rohyana & Wulandari efisiensi adalah perbandingan antara output dan input, atau dapat diartikan sebagai jumlah output per satuan input. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dianggap efisien jika mampu menghasilkan output tertentu dengan penggunaan input yang seminimal mungkin, atau jika dengan input yang tetap dapat menghasilkan output sebanyak mungkin (*spending well*). Efisiensi digunakan sebagai alat untuk mengendalikan biaya, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan.
2. Menghemat atau mengurangi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Memaksimalkan penggunaan seluruh sumber daya yang ada sehingga tidak ada yang terbuang.
4. Meningkatkan kinerja suatu unit kerja agar menghasilkan output yang lebih optimal.
5. Mengoptimalkan potensi keuntungan yang bisa diperoleh.⁴

³ Daud r. mau, dkk. analisis efisiensi biaya operasional terhadap pendapatan pada pt. angkasa pura I (persero) kantor pusat jakarta, *ejurnal jurnal ekonomi&ilmusosial*, (2023) h 592.

⁴ Rolasma Oktavia Sihombing, dkk. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Efisiensi Operasional Perusahaan, *rayyan Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, (2025) h 662.

Efisiensi merupakan suatu tindakan untuk menggunakan sumber daya dengan tepat guna, tidak terjadi pemborosan sumber daya yang ada. Perusahaan biasanya melakukan efisiensi guna menekan biaya dan memudahkan proses pengelolaan perusahaan agar dengan mudah mencapai tujuan perusahaan. Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan haruslah efisien agar mendatangkan manfaat bagi perusahaan. Efisiensi investasi merupakan tingkat investasi optimal dari perusahaan, dimana investasi tersebut merupakan jenis investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

Tujuan dari sebuah efisiensi adalah sebagai berikut:

1. Mencapai suatu hasil atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Sebagai upaya untuk menghasilkan untuk menghemat serta mengurangi penggunaan sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.
3. Dapat memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki sehingga tidak ada yang terbuang dengan percuma dapat.
4. Meningkatkan kinerja Suatu unit kerja sehingga hasil atau outputnya semakin maksimal.
5. Mendapatkan keuntungan secara maksimal.

Efisiensi dalam pengelolaan laporan keuangan merupakan salah satu tolok ukur penting untuk menilai kinerja sistem informasi

manajemen, termasuk penggunaan aplikasi SIMBA di BAZNAS Rejang Lebong. Salah satu indikator utama efisiensi meliputi:

1. Waktu penyusunan laporan yang lebih cepat menunjukkan bahwa SIMBA mampu mempercepat alur kerja dan penyampaian informasi keuangan dibandingkan metode manual sebelumnya.
2. Minimnya kesalahan input data mencerminkan kemampuan sistem dalam mengurangi human error melalui otomatisasi dan integrasi data, sehingga laporan menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Penghematan biaya administrasi terjadi karena penggunaan SIMBA mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja tambahan, dokumen fisik, serta proses manual yang memakan waktu, sehingga sumber daya organisasi dapat dialokasikan secara lebih efisien.⁵

C. Transparansi laporan keuangan

Secara istilah, transparansi berarti keterbukaan yang mencerminkan sikap jujur, adil, rendah hati, dan bersedia menerima masukan serta kritik. Transparansi sering disamakan dengan keterbukaan, yang secara harfiah berarti jelas, jernih, mudah dipahami, dan bebas dari keraguan. Jadi, transparansi adalah sikap atau tindakan yang membuat sesuatu menjadi jelas dan kebenarannya tidak diragukan lagi.⁶

⁵ Laudon, K.C., & Laudon, J.P., *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th Edition, Pearson, 2020, hlm. 34.

⁶ Lutfih mafatih rizkqia. *Pengelolaan zakat berbaziz masjid*, (jawa barat: edu publisher, 2020) h 87.

Menurut Asep Mulyana, mendefinisikan transparansi yaitu salah satu prinsip kunci dalam good governance goals yang mengacu pada keterbukaan Perusahaan dalam mengomunikasikan informasi penting kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan public umum. Transparansi yang efektif memungkinkan semua pihak terkait untuk memiliki akses yang sama terhadap informasi penting tentang operasi, kebijakan, dan kinerja Perusahaan.⁷

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur transparansi sebagai berikut:

- a. Mengukur Tingkat keterbukaan dalam proses pemberian pelayanan public, meliputi persyaratan, biaya, waktu dan prosedur yang harus dipenuhi. Persyaratan pelayanan harus dipublikasikan secara terbuka dan mudah diakses oleh pengguna, serta dijelaskan alasan perlunya persyaratan tersebut.
- b. Memfasilitasi akses informasi penggunaan terhadap ketentuan dan prosedur pelayanan. Penjelasan yang jelas mengenai persyaratan, biaya, waktu, dan prosedur sangat penting agar penggunaan mudah memahami dan mematuhi ketentuan.
- c. Memfasilitasi akses informasi mengenai berbagai aspek pelayanan public. Semakin mudah memperoleh informasi, maka Tingkat transparansi pelayanan akan semakin tinggi.⁸

⁷ Asep mulyani. *Internal audit*, (makassar:CV tohar media, 2024) h 95.

⁸ Muhajir hakim. *Menuju transparansi dan akutanbilitas membangun pengelolaan keuangan daerah yang berkualitas*, (yongyakarta: grub penerbit cv budi utami,2024) h 52.

Transparansi adalah prinsip keterbukaan dalam penyampaian informasi yang relevan, akurat, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan. Dalam konteks keuangan, transparansi mengacu pada penyediaan informasi yang jelas, lengkap, dan dapat dipahami oleh masyarakat atau pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami kinerja, pengelolaan, dan penggunaan sumber daya secara efektif. Transparansi bertujuan menciptakan kepercayaan, akuntabilitas, dan keadilan dalam berbagai aspek pengelolaan, baik dalam sektor publik, swasta, maupun organisasi sosial.

Prinsip-Prinsip Transparansi adalah

1. Keterbukaan Informasi harus disampaikan secara terbuka tanpa menyembunyikan fakta yang dapat memengaruhi keputusan pemangku kepentingan.
2. Aksesibilitas Informasi harus mudah diakses oleh pihak yang berhak mengetahuinya, baik melalui media digital, laporan cetak, maupun forum resmi.
3. Akurasi Data dan informasi yang disampaikan harus benar, tepat waktu, dan sesuai dengan fakta.
4. Konsistensi adalah Penyajian informasi harus konsisten dari waktu ke waktu sehingga memungkinkan perbandingan dan analisis.

5. Pertanggung jawaban Transparansi harus didukung oleh mekanisme yang memungkinkan pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan jika diperlukan.

Manfaat Transparansi adalah:

1. Dengan transparansi, masyarakat atau pemangku kepentingan merasa lebih yakin terhadap pengelolaan organisasi atau lembaga.
2. Keterbukaan mendorong pengelola untuk bekerja secara efisien karena mereka tahu bahwa kinerja mereka akan diawasi.
3. Transparansi memudahkan identifikasi pihak yang bertanggung jawab atas keputusan atau hasil tertentu.
4. Organisasi yang transparan cenderung memiliki reputasi yang baik karena dianggap dapat dipercaya dan profesional.

Dengan demikian, transparansi tidak hanya relevan dalam konteks tata kelola modern, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menjadikan transparansi sebagai fondasi penting dalam menciptakan sistem keuangan yang adil, akuntabel, dan terpercaya. Dalam Islam, transparansi mengarah pada prinsip amanah (kepercayaan) dan keadilan, yang memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dilakukan dengan integritas,

bebas dari praktik yang dilarang seperti riba, gharar, dan maysir, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada Allah, masyarakat, dan pihak berkepentingan. Dengandemikian, transparansi mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang halal, mendukung kemaslahatan umat, dan menciptakan sistem keuangan yang lebih baik dan lebih terpercaya.⁹

D. Aplikasi Simba

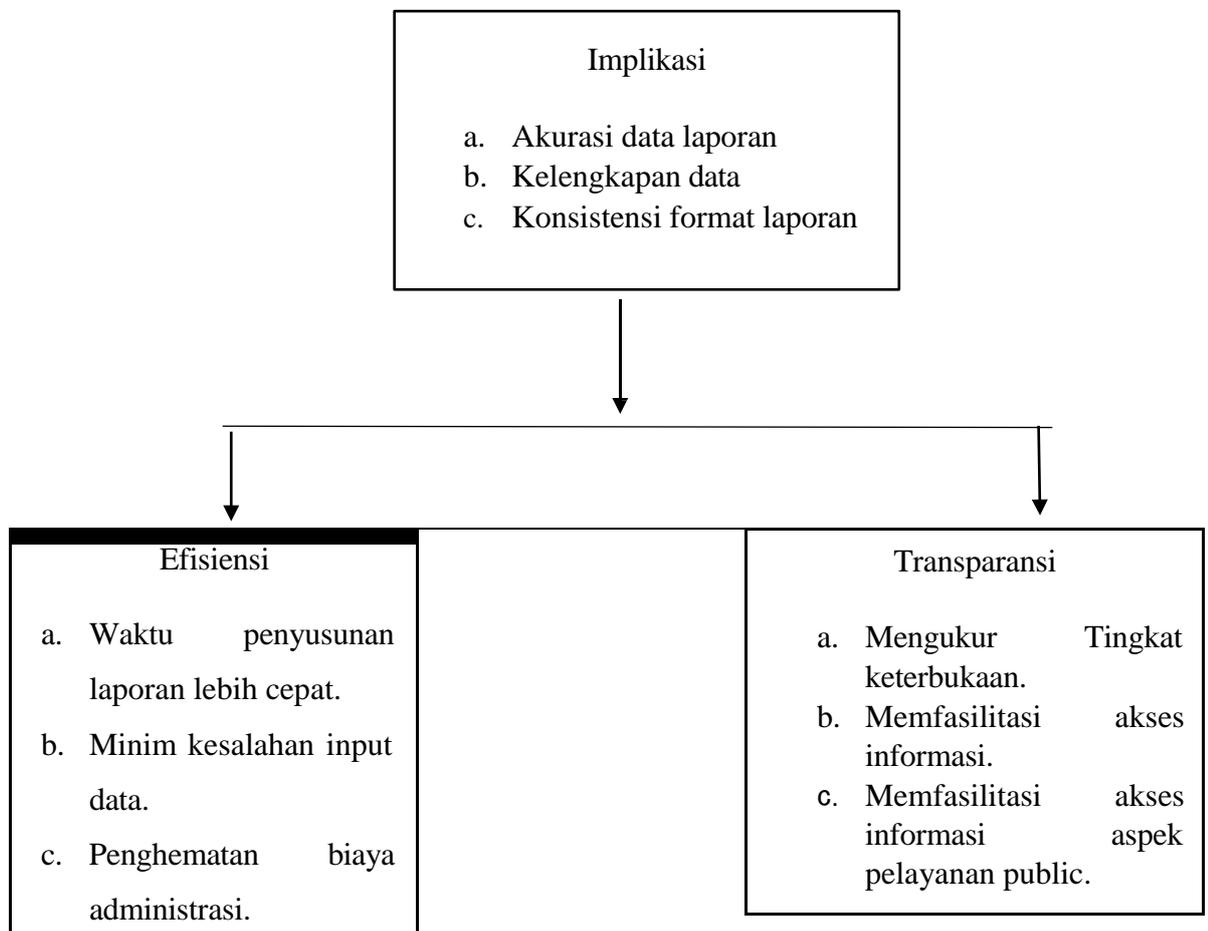
Seluruh Baznas di Indonesia menggunakan SIO yang bertujuan untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar sehari-hari dan menginput data-data para muzaki, transaksi penghimpunan dan, infak sedekah. Dalam kas keluar dapat menginput data-data base mustahik dan penyaluran ZIS. Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) dapat dipergunakan oleh Baznas diseluruh Indonesia yang menjadi standar operasional lembaga zakat dan pelaporan zakat secara nasional. Sistem Informasi Operasional (SIO) dan sistem Informasi Pelaporan (SIP) adalah dua sistem yang dimiliki oleh SIMBA. Dengan dua sistem tersebut, BAZNAS maupun LAZ menggunakan SIO untuk operasi sehari-hari dengan pendekatan kas masuk dan keluar. Kas masuk meliputi input data based muzaki, transaksi penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Sedangkan didalam kas keluar bisa diinput data *based* mustahik dan penyaluran ZIS. Selanjutnya, data-data yang sifatnya termasuk keuangan dan transaksi

⁹ Iklimah Nur Sholeha,dkk. analisis praktik akuntansi syariah terhadap transparansi laporan keuangan daerah kota bandar lampung, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*,(2024) h 391.

keuangan akan diinput dan akan menghasilkan laporan. Contohnya profil muzaki, jumlah penghimpunan dana ZIS, profil asnaf dan jenis program penyaluran. Ada juga laporan keuangan standar yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109). Bisa juga diterbitkan Kartu Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) dan bukti setor zakat. Jadi dengan menggunakan SIMBA muzaki dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi sampai pada pembayaran dan pelapor

E. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BAZNAS Rejang Lebong

Pemerintah telah mengeluarkan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat. Dimana dijelaskan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dengan adanya pengesahan Undang-undang yang khusus, terkait pengelolaan zakat diharapkan dana zakat yang ada dapat dikelola oleh lembaga yang resmi dari pemerintah, yang dapat bertanggung jawab atas hasil guna dan daya guna zakat. Diharapkan juga agar dengan adanya lembaga resmi zakat ini dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap para muzakki dalam hal pembayaran zakat, dapat mencapai efisiensi dan efektifitas serta tepat sasaran dalam penggunaan zakat. Berkaitan dengan hal tersebut maka seiring dengan berjalannya waktu berdirilah Badan Amil Zakat disetiap daerah, salah satunya yaitu Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang merupakan satu-satunya Badan Amil Zakat resmi yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yang masih terus berjalan hingga saat ini dalam mengelola dana umat.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong merupakan badan pengelolaan zakat yang telah lama berdiri bahkan sebelum adanya Undang-undang No. 38 tahun 1999. BAZDA Kabupaten Rejang Lebong berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama Badan Amil Zakat Infaq Sadaqah (BAZIS). Sejak dikeluarkannya Undang-undang nomor 38 tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong berganti nama menjadi BAZDA Kabupaten Rejang Lebong. sejak dikeluarkannya undang-undang RI .No.23 tahun 2011 Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong. Berganti nama lagi menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong sampai sekarang.

Dalam sejarahnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong sejak tahun 1994, telah mengalami tujuh kali periode kepengurusan, yaitu antara lain:

1. Drs. H. Tarmizi Syam (1994 s.d 1997)
2. Drs. H. Ahmad Nizar (1997 s.d 2000)
3. Drs. H. Nasril (2000 s.d 2003)
4. Drs. Ahmadil Anshori Umar (2003 s.d 2007)
5. H. M. Slamet. A (2007 s.d 2015)
6. Drs. M. Rasyid Djamak (2015 s.d 2020)
7. Faisal Nazarudin (2020 s.d Sekarang)

Sampai dengan tahun 2021 Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong mampu terus eksis dengan dipimpin oleh Faisal Nazaruddin. Dalam menjalankan tugasnya

BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong memiliki MOTTO
“Terwujudnya optimalisasi potensi ekonomi fakir miskin melalui
program pendayagunaan zakat di Rejang Lebong”.

B. Visi dan Misi BAZNAS

1. Visi

Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong menjadi Badan Amil Pengelola Zakat yang Amanah, Profesional, Akuntabel, Terdepan dan Terpercaya berdasarkan Syariat Islam dan amanat Undang Undang Zakat.

2. Misi

- a. Mewujudkan masyarakat Rejang Lebong yang sadar akan perintah dan manfaat zakat Infaq dan Shodaqah.
- b. Memaksimalkan potensi Zakat Infaq Shodaqah diberbagai bidang potensial zakat diseluruh wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Memaksimalkan pendistribusian Zakat Infaq Shadaqah dalam bentuk program yang tersusun dan terencana secara Profesional dan Proporsional dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat berdasar skala prioritas bagi penerima manfaat di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- d. Menjadikan BAZNAS Rejang Lebong sebagai model inspirasi pengelolaan zakat di wilayah propinsi Bengkulu pada khususnya dan secara Nasional pada umumnya.

C. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong

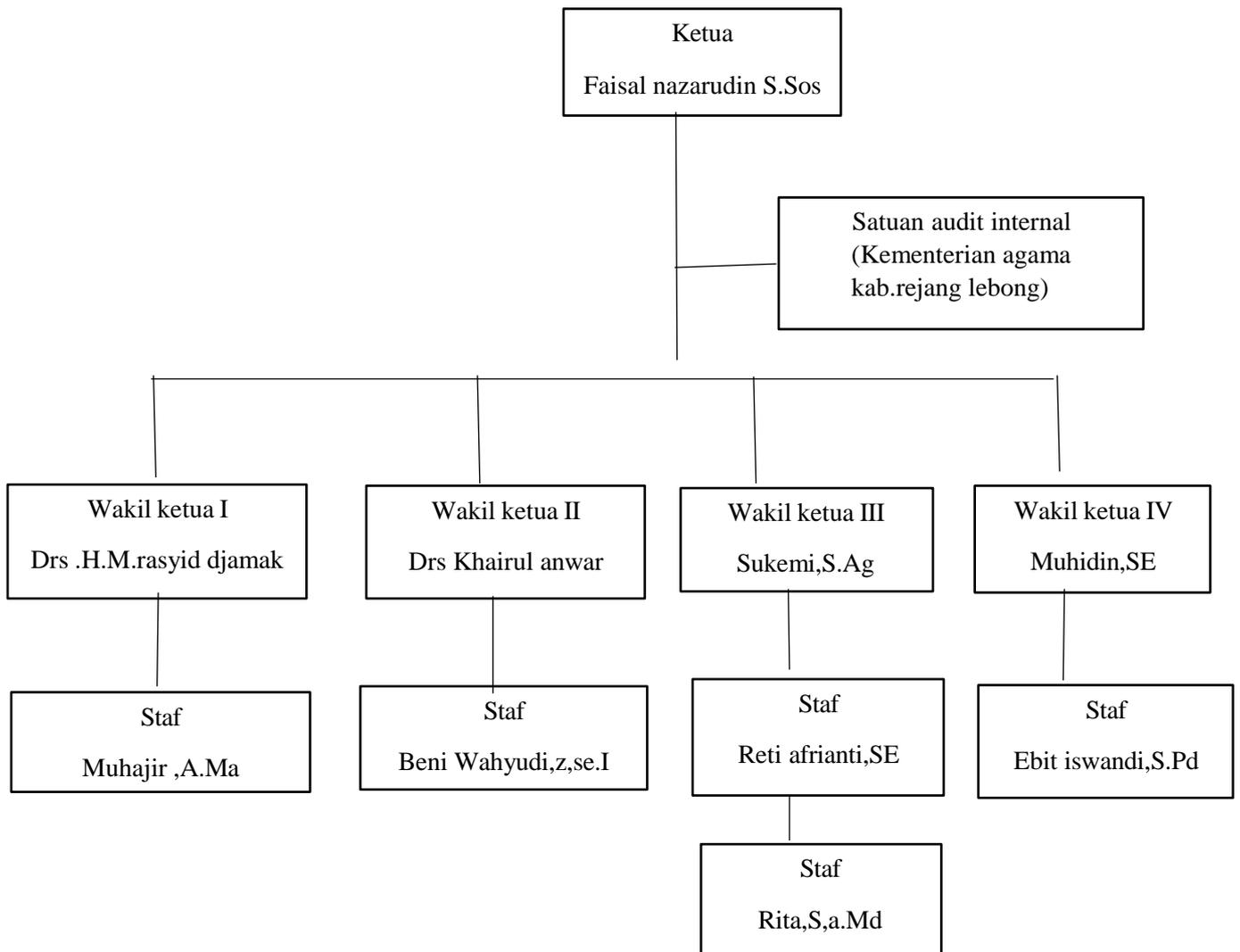
1. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. PP No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. 26
3. Inpres No. 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Menghimpun Zakat di Kementerian atau Lembaga, Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, BUMN dan BUMD melalui BAZNAS.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Provinsi.
5. Keputusan Dirjen Bimas Islam No: DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota se-Indonesia.
6. Peraturan BAZNAS No. 01 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Pengajuan, Pertimbangan, Pengangkatan/Pemberhentian Pimpinan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.

D. Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong

Struktur organisasi merupakan perangkat pembagian pelaksanaan manajemen, struktur secara sederhana diartikan sebagai susunan lapisan atau bagian yang sistematis. Organisasi dan struktur organisasi sifatnya dinamis, sehingga jika terjadi perubahan lingkungannya, baik lingkungan di dalam Perusahaan atau lingkungan diluar Perusahaan, organisasi dengan strukturnya sebaiknya perlu diadakan perubahan.

STRUKTUR ORGANISASI
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN REJANG LEBONG

Gambar 3.1



E. Tugas dan Fungsi Masing-Masing Pimpinan & Staf BAZNAS Rejang Lebong

Tugas dan wewenang dari masing-masing Pimpinan dan Staf Badan Amil Zakat Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

1. Ketua

- a. Bertugas memimpin Rapat Anggota dan Rapat Pengurus.
- b. Menilai kinerja bulanan.
- c. Melakukan pembinaan kepada Anggota dan Staf.
- d. Menjalankan tugas-tugas yang diamanatkan oleh Syariah Islam dan Undangundang nomor 23 tahun 2011 selaku pengemban amanah mengelola zakat, infak, dan sedekah.

2. Bidang Pengumpulan Zakat (Wakil Ketua I)

Adapun tugas dari bidang pengumpulan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun strategi pengumpulan ZISWAF.
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
- c. Melaksanakan kampanye ZISWAF.
- d. Melaksanakan dan mengendalikan pengumpulan ZISWAF.
- e. Melaksanakan pelayanan muzakki.
- f. Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan ZISWAF.

- g. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan ZISWAF.
- h. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzakki.
- i. Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan ZISWAF tingkat Kabupaten Rejang Lebong.

3. Bidang Pendistribusian dan Daya Guna (Wakil Ketua II)

- a. Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan bidang distribusi dan daya guna.
- b. Melakukan pembagian tugas memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang.
- c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program.
- d. Menelaah kelayakan pendistribusian sesuai dengan program.
- e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada Ketua BAZNAS.
- f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian.
- g. Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian.

- h. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti ormas, dinas, dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan.
- i. Memimpin rapat bidang pendistribusian dan pendayagunaan.
- j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan

4. Bidang Keuangan (Wakil Ketua III)

- a. Menyusun program kerja bidang keuangan.
- b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran.
- c. Melakukan perencanaan, pengelolaan, pendapatan, dan belanja.
- d. Menyusun kebijakan teknis dibidang keuangan dan pengelolaan asset bersinergi dengan bidang umum.
- e. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
- f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
- g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
- h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan asset.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.

- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- k. Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
- l. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
- m. Menyiapkan laporan keuangan.

5. Bidang Administrasi Umum dan Kesekretariatan (Wakil Ketua IV)

- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang.
- b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan, dan pengamanan administrasi umum, dokumen, dan Inventarisasi kelembagaan.
- c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan.
- d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian.
- e. Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas.
- f. Memberikan usulan dan saran kepada Ketua Baznas.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- i. Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon mustahiq.

- j. Meneruskan bahan calon mustahiq kepada bidang pendistribusian.
- k. Melaksanakan pengarsipan. pendataan. komputerisasi data mustahiq.

Sedangkan tugas dan fungsi untuk masing-masing staf yaitu:

1. Staf Pengumpulan Zakat

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pengumpulan (waka I)
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program pengumpulan.
- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengumpulan.
- d. Melaksanakan program bidang pengumpulan.
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pengumpulan.
- f. Sebagai teraga jemput zakat di UPZ yang telah ditentukan.

2. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (waka II).

- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program penyaluran zakat, Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat.
- c. Melaksanakan program bidang pendistribusian.
- d. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pendistribusian.
- e. Sebagai tenaga bendahara Distribusi Zakat.

3. Staf Bidang Keuangan (Bendahara Kas)

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang keuangan (waka III).
- b. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
- c. Menerima, mencatat / membukukan dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian.
- d. Menyerahkan dana yang sudah disetujui Ketua kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan.
- e. Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan.
- f. Menyiapkan laporan keuangan harian/ mingguan/ bulanan.
- g. Membuat laporan keuangan pertahun.

- h. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan.

4. Staf Bidang Administrasi dan Kesekretariatan

- a. Melaksanakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS.
- b. Mencari, mengumpulkan, menyaring, mengkliping dan menganalisis informasi seputar Baznas.
- c. Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan publikasi di media massa atau media sosial (website, facebook, twitter).
- d. Melakukan kegiatan kemitraan dengan pers sebagai upaya untuk publikasi kegiatan Baznas Kabupaten Rejang Lebong.
- e. Melaksanakan penyebaran informasi melalui media Baznas kabupaten Rejang Lebong (website, facebook, twitter).
- f. Melaksanakan pengelolaan, pengaturan, dan pengurusan kegiatan protokoler serta perjalanan dinas.

5. Bagian Surveyor

- a. Melakukan survey kepada calon mestahik sesuai dengan surat perintah survey yang dikeluarkan bidang pendistribusian.
- b. Berkoordinasi dengan bidang Administrasi untuk verifikasi data terkait calon mustahiq.
- c. Mendokumentasikan calon mustahiq dan kegiatan pendistribusian.
- d. Melaporkan hasil survey kepada Bidang pendistribusian.
- e. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survey kepada bidang Pendistribusian.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lapangan tertentu terkait dengan persiapan perdistribusian

6. Staf Bagian Kebersihan dan Penjaga Kantor

- a. Memastikan seluruh ruangan dalam keadaan bersih dan siap pakai.
- b. Menghidupkan dan mematikan lampu AC ruangan
- c. Memastikan seluruh fasilitas kantor siap pakai.
- d. Menyiapkan buku tamu dan mengkonfirmasi kesediaan pengurus menerima tamu.
- e. Menyiapkan ruangan pada saat rapat dan menerima tamu.

- f. Menyiapkan minuman/ snack pagi pengurus BAZNAS dan tamu.
- g. Membuka dan menutup pintu kantor setiap hari kerja.

F. Kegiatan Pokok Instansi

1. Penghimpunan

Kebijakan dan aktivitas penghimpunan mencakup jenis dan cara dana yang diterima. Organisasi pengelolaan harus menentukan jenis dana yang akan diterima, karena setiap dana mempunyai karakteristik dan konsekuensi pengendalian yang berbeda. Jenis dana yang diterima oleh organisasi pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, selain zakat adalah infak, shadakah, dan dana sosial keagamaan lainnya.

Dalam kebijakan yang dibuat, sebisa mungkin membuat pengertian serta batasan-batasan masing-masing dana. Selain jenis dana, kebijakan yang diperlukan adalah cara diterimanya dana. Dana dapat diterima melalui beberapa cara yaitu, melalui bank, secara tunai, ataupun melalui kiriman wesel. Penerimaan secara tunai ada yang langsung disetor oleh donatur melalui lembaga penerimaan, ada juga yang diambil oleh petugas penjemputan dana ditempat donatur berada. Bentuk penerimaan secara tunai ada yang bentuk uang tunai, cek, bilyet giro atau bahkan bentuk barang seperti misalnya emas.

Masing-masing jenis, cara dan bentuk dana yang diterima membutuhkan pengendalian yang berbeda. Dalam pemilihan jenis, cara dan bentuk dana, organisasi pengelolaan zakat sebaiknya memperhatikan segi kemudahan donatur (muzakki), efektivitas penghimpun serta efisien biaya penghimpun. Setiap organisasi dapat menentukan jenis, karakteristik, target muzakki yang dibidik, konsentrasi program penyaluran dana tempat kedudukan organisasi pengelolaan zakat.

2. Penyaluran

Kebijakan untuk penyaluran dana membutuhkan panduan yang cukup luas karena luasnya cakupan serta kebutuhan-kebutuhan pengendalian penyaluran. Kebijakan ini seharusnya meliputi penerima dana, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, pengeluaran dana, serta pertanggung jawaban penggunaan dana.

3. Penerima Dana

Dalam surah at-Taubah ayat 60 disebutkan bahwa golongan yang berhak menerima zakat (mustahiq) adalah terdiri dari delapan asnaf golongan, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, rigob, gharim, fisabilillah, serta ibnu sabil. Baik dalam Al-Qur'an maupun hadist tidak ada ketentuan yang menyebutkan bahwa kedelapan golongan tersebut harus mendapatkan bagian yang sama. Penerimaan dana non zakat bersifat fleksibel dibandingkan mustahiq zakat kecuali

bila ada persyaratan dari donatur yang disepakati ketika menyerahkan dana. Meskipun demikian, sebaiknya penyaluran tetap mengacu kepada kedelapan golongan tersebut, terlebih dalam konteks Indonesia yang masih banyak penduduk miskin.

4. Bidang Sasaran Program

Untuk lebih efektif dan tepat sasaran, maka organisasi perlu menentukan sasaran program yang menjadi fokus organisasi. Bidang sasaran tersebut misalnya adalah bidang pendidikan, ekonomi, dakwah dan kesehatan.

5. Bentuk Dan Sifat Penyaluran

Penyaluran bantuan dan ZIS dapat berupa bantuan langsung (sasaran) dan dengan model pemberdayaan. Bantuan langsung adalah penyaluran kepada mustahiq yang membutuhkan bantuan tanpa ada target-target tertentu untuk mengubah ekonomi mustahiq, misalnya supaya lebih mandiri. Target dari bentuk penyaluran ini adalah agar mustahiq terlepas dari kesulitan yang menghimpit saat atau memang diajukan untuk terus membantu mustahiq yang memang tidak bisa menopang kehidupan, misalnya orang jompo atau orang gila, penyaluran seperti ini dananya bersifat hibah.

Penyaluran model pemberdayaan adalah dana ZIS atau dana lainnya kepada mustahiq yang membutuhkan dengan target

mengubah keadaan penerima zakat menjadi mandiri. Penyaluran jenis ini biasanya membutuhkan kemampuan mengenai program, memonitoring, mengevaluasi, memahami kondisi mustahiq dan kemampuan membina dan mendampingi mustahiq agar target kemandirian tercapai. Sifat penyaluran dana dari model pemberdayaan bisa bersifat hibah, dana bergulir atau pinjaman. Bila dana yang digunakan bersumber dari dana zakat sebaiknya dana yang disumbangkan adalah hibah atau berupa pinjaman gardul hasan (bergulir).

6. Pengeluaran Dana

Kebijakan dan prosedur tentang pengeluaran dana perlu dibuat oleh setiap OPZ (Operasional Pengelolaan Zakat). OPZ adalah kebijakan atau prosedur yang mengatur mengenai pembukuan serta dana yang akan dikeluarkan dalam pengelolaan zakat. Jika tidak ada kebijakan dan prosedur yang mengatur bisa menimbulkan peluang-peluang penyimpanan dana yang tidak diinginkan. Prosedur sebaiknya dibuat agar tidak menyulitkan dan membuat birokrasi yang panjang sehingga menghambat pelaksanaan program. Kebijakan dan prosedur sebaiknya dibuat untuk memudahkan sepanjang memenuhi kaidah-kaidah pengendalian internal yang baik. Kebijakan tentang pengeluaran

dana sebaiknya memuat tentang siapa yang berhak mengajukan pengeluaran dana, siapa yang berhak mengotorisasi serta batasan otorisasinya, siapa yang berhak memverifikasi serta siapa yang berhak merealisasikan pengeluaran dana. Sedangkan prosedur pengeluaran dana urutan proses dari permintaan pengeluaran dana, persetujuan pengeluaran dana, verifikasi pengeluaran dana serta realisasi pengeluaran dana.

7. Pertanggung Jawaban

Setiap penggunaan dana harus ada pertanggungjawabannya secara tertulis dan sah. Dalam lingkup kegiatan pertanggungjawaban dibuat sebagai laporan kegiatan, dalam lingkup organisasi laporan dibuat beberapa laporan keuangan serta periodik. Setiap pertanggungjawaban harus sesuai dengan syariah dan aturan lembaga. Agar lebih terkontrol perlu ditentukan batasan waktu pertanggungjawaban penggunaan dana.

8. Pengelolaan Saldo Dana

Dalam operasional UPZ, dana yang sudah terhimpun sering kali harus mengendap terlebih dahulu sebelum disalurkan, misalnya pada setiap bulan Ramadhan dana yang terkumpul besar sementara perencanaan jadwal penyaluran dibagi untuk beberapa bulan atau misalnya pada UPZ yang model pengelolaannya adalah hasil penghimpunan tahun lalu baru disalurkan pada tahun ini, sehingga ada jeda waktu penghimpun dan penyaluran. Dengan

demikian terlihat adanya jumlah fisik kas atau saldo dana dalam jumlah besar. Untuk itu perlu dibuat kebijakan bagaimana memperlakukan atau mengelola dana tersebut.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Dampak yang dihadapi oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam penggunaan aplikasi SIMBA untuk laporan keuangan

SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas), ialah suatu system yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh Baznas secara nasional. Dalam sebuah aplikasi tentunya terdapat kelebihan dan kekurangannya begitu pula dengan aplikasi SIMBA ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman wawancara terstruktur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. peneliti melakukan kegiatan wawancara secara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilaksanakan di kantor BAZNAS Rejang Lebong.

a. Akurasi data laporan

Menurut ibu reti afrianti, SE selaku staf operator baznas rejang lebong:¹

“Kalau dibilang tidak ada sama sekali, ya tetap ada. Kadang kami menemukan kesalahan input, misalnya salah ketik angka atau kurang teliti saat memasukkan data. Tapi untungnya SIMBA ini ada fitur pengecekan, jadi kalau ada yang janggal biasanya langsung kelihatan. Itu memudahkan kami untuk segera memperbaikinya sebelum laporan akhir disusun.”

¹ Reti afrianita. *Wawancara*, tanggal 12 juni 2025, pukul 09.00.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Meskipun masih terdapat potensi kesalahan input akibat faktor manusia, SIMBA membantu meminimalkan kesalahan melalui fitur pengecekan otomatis yang mampu mendeteksi ketidaksesuaian data sejak dini. Hal ini memudahkan staf untuk segera melakukan perbaikan sebelum laporan keuangan disusun secara final.

b. kelengkapan data

Menurut bapak Drs Khairul anwar selaku ketua dibidang pendistribusian baznas rejang lebong:¹

“SIMBA ini kan sudah terintegrasi, setiap transaksi otomatis tercatat sesuai kategori, misalnya penerimaan zakat, infak, sedekah, dan penyalurannya. Jadi kecil sekali kemungkinan data terlewat. Selain itu, setiap bulan dan setiap periode tertentu sistem juga minta kami untuk membuat laporan, jadi otomatis semua data yang masuk sudah tercakup. Itu membantu kami memastikan tidak ada yang ketinggalan.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan SIMBA mampu meminimalisir kemungkinan data terlewat karena setiap transaksi tercatat secara otomatis sesuai kategori. Selain itu, dengan adanya kewajiban pelaporan berkala, sistem memastikan bahwa seluruh data yang masuk tercakup dalam laporan keuangan. Dengan demikian, SIMBA berperan penting dalam menjamin kelengkapan dan akurasi laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong.

¹ Khairul anwar. *Wawancara*, tanggal 12 juni 2025, pukul 10.00.

c. konsistensi format laporan

Menurut bapak Faizal Nazarudin, S.Sos selaku ketua

baznas rejang lebong:²

“Format laporan dari SIMBA itu sudah baku dan seragam. Jadi ketika kami mau cek laporan antarbulan atau antarperiode, lebih gampang dibandingkan kalau formatnya beda-beda. Auditor juga biasanya lebih cepat memeriksa karena sudah terbiasa dengan format yang sama. Jadi monitoring dan audit bisa dilakukan lebih mudah dan transparan.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Konsistensi format laporan yang dihasilkan SIMBA mempermudah proses monitoring dan audit, baik internal maupun eksternal, karena data tersaji secara seragam, jelas, dan transparan. Hal ini meningkatkan efisiensi pemeriksaan serta memperkuat akuntabilitas laporan keuangan BAZNAS.

2. Aplikasi SIMBA dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga.

a. Waktu penyusunan laporan lebih cepat

Menurut pendapat ibu Siti Patimah S.Sos selaku staf baznas rejang lebong:³

² Faizal nazarudin. Wawancara, tanggal 13 juni 2025, pukul 09.00.

“Sejak pakai SIMBA, penyusunan laporan terasa jauh lebih cepat. Kalau dulu masih manual, butuh waktu lama untuk rekap data dari buku atau Excel. Sekarang data langsung tersimpan di sistem, jadi ketika laporan dibutuhkan tinggal di-generate saja. Bisa dibilang prosesnya lebih efisien dan tidak memakan waktu sebanyak dulu.”

Dari hasil Kesimpulan diatas bahwa, Penggunaan SIMBA mempercepat proses penyusunan laporan keuangan karena data sudah tersimpan otomatis dalam sistem dan dapat langsung dihasilkan dalam bentuk laporan. Hal ini membuat penyusunan laporan lebih efisien dibandingkan metode manual.

b. Minim kesalahan input data

Menurut pendapat ibu Reti Afrianita SE selaku staf oprator baznas rejang lebong:⁴

“Kesalahan input memang masih mungkin terjadi, apalagi kalau faktor manusianya kurang teliti. Tapi dengan SIMBA, jumlah kesalahan itu jauh berkurang. Sistem sudah memberi peringatan kalau ada data yang tidak sesuai, misalnya saldo tidak balance. Jadi bisa segera diperbaiki sebelum laporan disahkan. Jadi dampaknya cukup besar dalam meminimalkan error.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, kesalahan input masih berpotensi terjadi karena faktor manusia, SIMBA secara signifikan mengurangi tingkat kesalahan melalui fitur peringatan otomatis, sehingga ketidaksesuaian data dapat segera diperbaiki sebelum laporan keuangan disahkan.

³ Siti patimah. *Wawancara*, tanggal 12 juli 2025, pukul 09.00.

⁴ Reti afrianita. *Wawancara*, tanggal 12 juli 2025, pukul 11.25

c. Penghematan biaya administrasi

Menurut bapak Sukemi S.Ag selaku wakil ketua bidang keuangan dan pelaporan baznas rejang lebong:⁵

“Kalau dari sisi biaya, jelas lebih hemat. Dulu untuk laporan keuangan kita harus cetak banyak dokumen, butuh kertas, tinta, bahkan kadang fotokopi. Sekarang sebagian besar sudah digital lewat SIMBA, jadi kebutuhan kertas jauh berkurang. Selain itu, karena laporan lebih cepat, biaya lembur atau tambahan kerja manual juga bisa ditekan. Jadi ada efisiensi administrasi yang cukup terasa.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan SIMBA menghasilkan penghematan biaya administrasi karena laporan keuangan dikelola secara digital, sehingga mengurangi kebutuhan cetak dokumen dan menekan biaya tambahan seperti lembur maupun pekerjaan manual.

3. Peran aplikasi SIMBA dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana zakat di BAZNAS Rejang Lebong

Transparansi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti tembus cahaya, nyata, dan jelas. Secara lebih luas, transparansi juga bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh publik, memungkinkan masyarakat untuk menanggapi, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja pemerintah.

a. Mengukur Tingkat keterbukaan

Menurut bapak Sukemi selaku wakil ketua dibidang keuangan dan pelaporan beliau berpendapat:⁶

⁵ Sukemi. *Wawancara*, Tanggal 12 juli 2025, pukul 12.00.

“Laporan keuangan yang kami susun lewat SIMBA itu memang lebih terbuka dan transparan. Karena formatnya sudah baku dari pusat, jadi semua pos penerimaan dan penyaluran dana tercatat jelas. Tidak bisa ada data yang disembunyikan atau diubah sembarangan, sehingga laporan yang keluar benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan SIMBA meningkatkan keterbukaan dan transparansi laporan keuangan karena semua penerimaan dan penyaluran dana tercatat secara jelas dan terstruktur, sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Memfasilitasi akses informasi

Menurut bapak Faizal nNazarudin selaku ketua baznas rejang lebong:⁷

“Dengan SIMBA, kami bisa langsung mengakses data yang dibutuhkan tanpa harus bongkar-bongkar arsip manual. Tinggal pilih periode atau jenis laporan, data sudah keluar dengan rapi. Jadi staf, pimpinan, bahkan auditor kalau butuh data tinggal lihat di sistem, lebih cepat dan akurat dibandingkan cara lama.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, SIMBA mempermudah akses data laporan keuangan secara cepat dan akurat, karena staf maupun pihak terkait dapat langsung melihat data yang dibutuhkan tanpa harus mencari arsip manual, sehingga meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengambilan keputusan.

⁶ Sukemi. *Wawancara*, tanggal 12 juni 2025, pukul 12:20.

⁷ Faizal nazarudin. *Wawancara*, tanggal 13 juni 2025, pukul 09:20.

c. Memfasilitasi akses informasi aspek pelayanan public

Menurut bapak Khairul Anwar selaku wakil ketua dibidang pendistribusian di baznas rejang lebong:⁸

“Ya, jelas sangat membantu. Kalau ada permintaan informasi dari masyarakat atau laporan untuk pihak terkait, kami tidak perlu waktu lama lagi. Data sudah tersedia di SIMBA dan bisa langsung dicetak atau ditampilkan. Jadi respon ke publik lebih cepat, dan itu membuat pelayanan kami lebih transparan dan terpercaya.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, SIMBA mempercepat respons organisasi terhadap permintaan informasi publik, karena data sudah tersedia dan dapat langsung diakses atau dicetak, sehingga pelayanan menjadi lebih transparan, cepat, dan terpercaya.

B. Pembahasan

1. Dampak Penggunaan aplikasi simba untuk laporan keuangan

SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas), ialah suatu sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh Baznas secara nasional.⁹ Berdasarkan hasil penelitian saya, dapat disimpulkan bahwa SIMBA memberikan dampak positif terhadap pengelolaan laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong. Sistem ini tidak hanya meningkatkan akurasi dan kelengkapan data, tetapi juga memperkuat konsistensi format laporan,

⁸ Khairul anwar. *Wawancara* , tanggal 13 juni 2025, pukul 10:20.

⁹ Melade Kurniati, “*Pengaruh Komitmen, Kemampun Teknik Personal, dan Training Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Simba Baznas*, Skripsi (Surakarta : Fak.Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta),(2020) h. 3

yang pada gilirannya mempermudah monitoring, audit, dan akuntabilitas organisasi. Dengan demikian, penggunaan SIMBA mendukung pengelolaan laporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan transparan, sesuai prinsip tata kelola zakat yang akuntabel. Hal ini sejalan dengan penelitian suginam (2021) menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan SIMBA merupakan strategi utama untuk mengoptimalkan digitalisasi pengelolaan zakat demi meningkatkan transparansi di Baznas Sumatera Utara. Temuan ini relevan dengan kendala yang dihadapi Baznas Rejang Lebong terkait kebutuhan pelatihan lanjutan untuk penggunaan SIMBA secara optimal. Dengan demikian, pelatihan berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi manajemen zakat.¹⁰

2. Efisiensi laporan keuangan

Efisiensi berarti menggunakan sumber daya serendah mungkin untuk mendapatkan hasil output yang tinggi efisiensi itu rasio yang tinggi antara output dengan input. Dalam manajemen barang, efisiensi yang senantiasa melekat dalam setiap tahap pengelolaan barang terutama upaya mencapai efisiensi yang tinggi dalam menggunakan waktu, tenaga, dan biaya.¹¹ Berdasarkan hasil dari penelitian saya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIMBA meningkatkan efisiensi pengelolaan laporan

¹⁰ Suginam, *Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Di Sumatera Utara*, Skripsi, Universitas XYZ, (2021) h 12.

¹¹ Indra bastian. *manajemen keuangan publik*, diterbitkan atas kerja sama,(penerbit andi dengan BPFE 2020) h 58.

keuangan BAZNAS Rejang Lebong. Sistem ini memungkinkan penyusunan laporan lebih cepat, meminimalkan kesalahan input, dan menekan biaya administrasi. Efisiensi ini tidak hanya berdampak pada penghematan waktu dan biaya, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja staf. Dengan kata lain, SIMBA mendukung proses pengelolaan laporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Hali ini serupa dengan penelitian Riza Syahputera, dkk (2022) menegaskan bahwa Baznas Kabupaten Lahat mulai menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi melalui SIMBA untuk pencatatan transaksi zakat, infak, dan sedekah. Hal ini menguatkan pentingnya SIMBA sebagai alat pencatatan yang membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan zakat, sejalan dengan temuan Baznas Rejang Lebong yang menunjukkan kemajuan penggunaan SIMBA dalam pengelolaan keuangan digital.¹²

3. Transparansi laporan keuangan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, transparansi berarti kejelasan dan keterbukaan. Dalam konteks pengelolaan public transparansi mencerminkan keterbukaan yang nyata dan menyeluruh, serta memberi kesempatan kepada seluruh Masyarakat untuk terlibat secara aktif.¹³ Dari temuan saya, dapat disimpulkan bahwa SIMBA berperan strategis dalam

¹² Riza Syahputera, dkk. Peranan Sistem Pelaporan Akuntansi Transparansi dan Akuntabilitas pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lahat, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, (2022) h 8.

¹³ Safirah andayani dkk. Pengaruh akutanbilitas dan transparansi dana desa terhadap Tingkat kepercayaan Masyarakat di kelurahan punai kota mataram NTB, *jurnal law and government*, (2020) h 87.

meningkatkan transparansi pengelolaan dana zakat di BAZNAS Rejang Lebong. Sistem ini tidak hanya menjamin keterbukaan informasi, tetapi juga mempermudah akses data bagi staf internal maupun pihak eksternal, sehingga mendukung akuntabilitas organisasi. Selain itu, kemampuan SIMBA untuk menyediakan data secara cepat meningkatkan respons terhadap masyarakat, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan zakat. Secara keseluruhan, SIMBA berkontribusi pada transparansi yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini serupa dengan penelitian Mirzalul Umam, dkk (2024) membuktikan bahwa zakat online berpengaruh positif terhadap efisiensi dan transparansi pengelolaan dana zakat di Baznas Kota Semarang. Temuan ini menguatkan peran teknologi digital, termasuk aplikasi seperti SIMBA, dalam mempercepat dan membuka akses informasi keuangan zakat secara transparan dan efisien, yang sejalan dengan tujuan pengelolaan Baznas Rejang Lebong.¹⁴

¹⁴ irzalul Umam, dkk. Pengaruh Zakat Online terhadap Efisiensi dan Transparansi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang, *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, (2024) h 8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Implikasi Penggunaan Aplikasi SIMBA dalam Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan BAZNAS Rejang Lebong*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong. Dari sisi akurasi, sistem ini mampu meminimalkan kesalahan input melalui fitur pengecekan otomatis, sehingga ketidaksesuaian data dapat segera diperbaiki sebelum laporan final disusun. Selain itu, SIMBA memastikan kelengkapan data karena setiap transaksi, baik penerimaan zakat, infak, sedekah, maupun penyalurannya, tercatat secara otomatis sesuai kategori, serta adanya kewajiban pelaporan berkala memastikan seluruh data tercakup dalam laporan. Konsistensi format laporan yang baku dan seragam juga mempermudah proses monitoring dan audit, baik internal maupun eksternal, sehingga meningkatkan efisiensi pemeriksaan dan memperkuat akuntabilitas organisasi.
2. SIMBA mempercepat penyusunan laporan keuangan karena data tersimpan otomatis dan dapat langsung dihasilkan dalam bentuk digital, sehingga mengurangi proses manual yang sebelumnya memakan banyak

waktu dan tenaga. Sistem ini juga mengurangi kesalahan input data secara signifikan melalui peringatan otomatis, meskipun kesalahan masih mungkin terjadi akibat faktor manusia. Pengelolaan digital melalui SIMBA juga menekan biaya administrasi, karena kebutuhan cetak dokumen, tinta, fotokopi, serta biaya lembur atau pekerjaan tambahan dapat dikurangi. Dengan demikian, penggunaan SIMBA meningkatkan efisiensi sumber daya, baik waktu, tenaga, maupun biaya, serta mendukung produktivitas staf dan kualitas laporan keuangan.

3. SIMBA berperan strategis dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana zakat. Sistem ini menjamin keterbukaan laporan keuangan karena semua penerimaan dan penyaluran dana tercatat jelas dan terstruktur, sehingga laporan dapat dipertanggungjawabkan. Akses informasi juga lebih mudah bagi staf, pimpinan, dan auditor karena data dapat langsung diakses tanpa perlu mencari arsip manual, yang pada gilirannya mempercepat pengambilan keputusan. Kemampuan SIMBA menyediakan data secara cepat juga meningkatkan respons terhadap masyarakat dan pihak terkait, sehingga pelayanan menjadi lebih transparan, cepat, dan terpercaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak terkait:

1. Untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi SIMBA di BAZNAS Rejang Lebong. Pertama, perlu adanya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi seluruh staf, terutama bagi operator dan pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ini penting untuk memastikan semua fitur SIMBA dapat dimanfaatkan secara maksimal, meminimalkan kesalahan input data, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan keuangan. Kedua, penguatan sistem monitoring internal sangat diperlukan untuk mendeteksi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian data secara lebih cepat. Hal ini dapat dilakukan dengan rutin mengevaluasi proses input dan output data, serta memastikan seluruh transaksi tercatat dengan lengkap sesuai kategori yang ditetapkan.
2. Untuk BAZNAS Rejang Lebong disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan fitur digitalisasi laporan melalui SIMBA, termasuk penggunaan laporan otomatis, format baku, dan akses data real-time. Dengan begitu, efisiensi dalam penyusunan laporan, penghematan biaya administrasi, dan produktivitas staf dapat terus ditingkatkan. Peningkatan transparansi juga perlu didukung dengan sosialisasi kepada publik dan pihak terkait, agar masyarakat lebih mudah mengakses informasi

keuangan dan dapat memantau penyaluran dana zakat dengan jelas. Hal ini akan memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan zakat dan meningkatkan akuntabilitas organisasi secara keseluruhan.

3. Untuk BAZNAS Rejang Lebong dapat mempertimbangkan integrasi sistem SIMBA dengan sistem lain yang relevan, misalnya sistem pengumpulan data donatur atau laporan distribusi secara online. Integrasi ini dapat mempercepat alur informasi, mempermudah koordinasi antarbidang, serta memastikan seluruh proses pengelolaan zakat lebih efektif dan transparan. Terakhir, evaluasi dan pembaruan sistem secara berkala sangat dianjurkan agar aplikasi SIMBA tetap relevan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi digital. Dengan langkah-langkah tersebut, penggunaan SIMBA dapat lebih optimal, efisien, dan transparan, sehingga mendukung tercapainya pengelolaan dana zakat yang profesional, akuntabel, dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianita, Reti. Wawancara, 12 Juni 2025, pukul 11.00.

Andayani, Safirah, dkk. “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat di Kelurahan Punai Kota Mataram NTB.” *Jurnal Law and Government* (2020):

Anwar, Khairul. Wawancara, 12 Juni 2025, pukul 10.00.

Bastian, Indra. *Manajemen Keuangan Publik*. Yogyakarta: BPFE, 2020.

Franssisco. *Perspektif Hukum dan Keadilan*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.

Hakim, Muhajir. *Menuju Transparansi dan Akuntabilitas Membangun Pengelolaan Keuangan Daerah yang Berkualitas*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utami, 2024.

Hasdar, Harpiani. *Analisis Penerapan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) dalam Pelaporan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Bone*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2022.

Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah*. Jakarta: IAI, 2022.

Kurniati, Melade. *Pengaruh Komitmen, Kemampuan Teknik Personal, dan Training Pengguna terhadap Efektivitas Penggunaan SIMBA BAZNAS*. Skripsi, IAIN Surakarta, 2020.

Latief, Nur Fiterty. *Implementasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara*. Skripsi, IAIN Manado, 2019.

Mafatih Rizkqia, Lutfih. *Pengelolaan Zakat Berbaziz Masjid*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.

Makaminang, Nitha Ervina, dkk. "Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum* (2022).

Mau, Daud R., dkk. "Analisis Efisiensi Biaya Operasional terhadap Pendapatan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Pusat Jakarta." *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* (2023).

Mulyani, Asep. *Internal Audit*. Makassar: CV Tohar Media, 2024.

Mukarromah, Lailatul, dkk. "Dampak Implikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) pada Akuntabilitas Pengelolaan Zakat di Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance* (2023).

Nabilah. "Peranan Penerapan Teknologi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) terhadap Efektivitas Kerja Pegawai." *Jurnal Peranan Teknologi SIMBA 2* (2019).

Nadiyah Uno, Naya, dan Muhammad Fadli Mantali. "Analisis Strategi Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas pada BAZNAS Kota Gorontalo (PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah)." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* (2023).

Nazarudi, Faisal. Wawancara, 13 Juni 2025, pukul 09.00.

Oktavia Sihombing, Rolasma, dkk. "Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Efisiensi Operasional Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling* (2025).

Patimah, Siti. Wawancara, 12 Juni 2025, pukul 12.00.

- Ramdan, Taopik. "Implikasi Budaya dalam Pendidikan terhadap Pembentukan Karakter Positif bagi Siswa MA Al-Ishlah Sagalaherang." *Jurnal Pendidikan Sultan Agung* (2023).
- Ramdoni, Abdul Haris. "Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (2017).
- Suginam. *Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Sumatera Utara*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Suginam. "Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Sumatera Utara." *Jurnal* (2021).
- Sukemi. Wawancara, 12 Juni 2025, pukul 09.00.
- Syahputera, Riza, dkk. "Peranan Sistem Pelaporan Akuntansi Transparansi dan Akuntabilitas pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lahat." *Jurnal Universitas Sriwijaya* (2022).
- Syhaputra riza,dkk. "Peranan Sistem Pelaporan Akuntansi Transparansi dan Akuntabilitas pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lahat." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (2022).
- Umam, Mirzalul, dkk. "Pengaruh Zakat Online terhadap Efisiensi dan Transparansi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* (2024).
- Umam,irzalul, dkk. "Pengaruh Zakat Online terhadap Efisiensi dan Transparansi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang." *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* (2024).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Muara Enim: BAZNAS Muara Enim, 2016.

Putra untung jaya. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMBA dalam Mengelola Laporan Keuangan BAZNAS Rejang Lebong*. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2020.

LAMPIRAN





INSTRUMEN WAWANCARA

IMPLIKASI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM

PENINGKATAN EFESIENSI DAN TRANSPARANSI LAPORAN

KEUANGAN BAZNAS REJANG

LEBONG

- A. Pengolah BAZNAS Rejang Lebong**
B. Biodata Informan

Nama :

Jabatan di BAZNAS : Lama Menjabat :

C. Pertanyaan Peneliti

Rumusan Masalah	indikator	Pertanyaan
1. Apa saja dampak yang dihadapi oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam penggunaan aplikasi SIMBA untuk laporan keuangan?	Akurasi data laporan, Kelengkapan data, Konsistensi format laporan.	<p>a. Apakah staf menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian data saat menggunakan SIMBA?</p> <p>b. Bagaimana SIMBA membantu memastikan tidak ada data yang terlewat dalam laporan keuangan?</p> <p>c. Bagaimana konsistensi format ini mempengaruhi kemudahan monitoring dan audit laporan keuangan?</p>
2. Bagaimana aplikasi SIMBA dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong?	Waktu penyusunan laporan lebih cepat, Minim kesalahan input data dan Penghematan	<p>a. Bagaimana penggunaan SIMBA mempengaruhi kecepatan penyusunan laporan keuangan di BAZNAS Rejang Lebong?</p> <p>b. Seberapa besar penggunaan SIMBA mampu mengurangi kesalahan input data dalam laporan</p>

	biaya administrasi.	keuangan? c. Bagaimana penggunaan SIMBA berkontribusi terhadap penghematan biaya administrasi di BAZNAS Rejang Lebong?
3. Bagaimana peran aplikasi SIMBA dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana zakat di BAZNAS?	Mengukur Tingkat keterbukaan, Memfasilitasi akses informasi dan Memfasilitasi akses informasi aspek pelayanan public.	a. Sejauh mana laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong disusun secara terbuka dan transparan melalui SIMBA? b. Bagaimana SIMBA memudahkan staf dan pihak terkait dalam mengakses data laporan keuangan secara cepat dan akurat? c. Apakah SIMBA membantu mempercepat respons organisasi terhadap permintaan informasi atau laporan dari publik?



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 055 /BAZNAS/RL/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa saudara :

Nama : **MARIYANI**
N I M : 21631037
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : *Implikasi Penggunaan Aplikasi SIMBA Dalam Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong*
Waktu Penelitian : 26 Mei 2025 s/d 26 Agustus 2025

Telah selesai melaksanakan penelitian dan wawancara di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Juli 2025



Tembusan Yth:

1. Bupati Rejang Lebong
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong
3. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
4. Asip

Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 30 (Komplek Masjid Agung Ba'ul Makmur) Curup 39134
Telp. (0732) 24673 Fax. (0732) 24673
www.baznasrejanglebong.org [baznas@rejanglebong@baznas.go.id](mailto:baznas@rejanglebong.baznas.go.id)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	MARFYANI
NIM	21131037
PROGRAM STUDI	Perencanaan Sistem
FAKULTAS	Sistem dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Fitrijadi M.M.
PEMBIMBING II	Dr. M. Shohwin, M.S.I
JUDUL SKRIPSI	Implikasi pengujian akurasi Simulasi dalam Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan Basma Pejeng Lebong.
MULAI BIMBINGAN	24 Februari 2025
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	29/2025 02	Revisi latar belakang	
2.	18/2025 05	latar belakang, gap between, find gap novelty, focus	
3.	21/2025 05	latar belakang, gap program	
4.	20/2025 05	ACC BAB 2	
5.	26/2025 05	ACC BAB 3, III	
6.	16/2025 06	Revisi Bab 4	
7.	25/2025 06	Revisi	
8.	30/2025 06	ACC Skripsi	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 202

PEMBIMBING I,

Fitrijadi, M.M.

NIP.

PEMBIMBING II,

Dr. M. Shohwin, M.S.I

NIP. 198402182019051005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Curup No. 01 Kode Pos 109 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 30119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: MARIYANI
NIM: 21621037
PROGRAM STUDI: Perbankan Syariah
FAKULTAS: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I: Kofriyadi, M.M.
DOSEN PEMBIMBING II: Dr. M. Shouhri, M.S.I.
JUDUL SKRIPSI: Implementasi Penggunaan Aplikasi Simpan dalam Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan Bank Syariah
MULAI BIMBINGAN: 24 Februari 2025
AKHIR BIMBINGAN:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	24/02/2025	Perbaikan format	Jadi
2.	18/03/2025	Revisi	Jadi
3.	21/03/2025	ACC bab 1, 2, 3	Jadi
4.	24/03/2025	ACC Instrumen wawancara	Jadi
5.	28/03/2025	Tambahan Struktur	Jadi
6.	01/04/2025	ACC Bab 4	Jadi
7.	05/04/2025	ACC Bab 5	Jadi
8.	07/04/2025	ACC duffor Sidang	Jadi
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Kofriyadi, M.M.

NIP.

CURUP, 202

PEMBIMBING II,

Dr. M. Shouhri, M.S.I.

NIP. 198402182019031005

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Nomor : 058/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11.3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** :
- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| 1. Pefriyadi, M.M | NIP. 19870201 202012 1 003 |
| 2. Dr. M. Sholihin, M.S.I | Nip. 19840218 201903 1 005 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Mariyani
NIM	:	21631037
PRODI/FAKULTAS	:	Perbankan Syariah (PS) /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Implikasi Penggunaan Aplikasi Simba Efisiensi Laporan Keuangan Dan Transparansi Baznas Rejang Lebong

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
 Pada tanggal : 17 Februari 2025
 Dekan,



Dr. Ngadri, M. Ag.
 NIP. 19690206 199503 1 001

Terselenggara :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag. KE-AM, IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Lain-lain



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 101 Telp. (0732) 21010-7003044 Fex. (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email. fakultas_sri@iaincurup.ac.id

Nomor : 233/In.34/FS/PP.00.9/05/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 26 Mei 2025

Kepada Yth.
Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Rejang Lebong
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

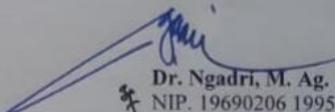
Nama : Mariyani
Nomor Induk Mahasiswa : 21631037
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Implikasi Penggunaan Aplikasi SIMBA DALAM Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 26 Mei 2025 Sampai Dengan 26 Agustus 2025
Tempat Penelitian : Baznas Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan


Dr. Ngadri, M. Ag.

NIP. 19690206 199503 1 001

BIODATA PENULIS



Nama lengkap : Mariyani

Agama : Islam

Alamat : Madang Dusun VI, kec. Sumber Harta kab.Musi Rawas

No hp : 082181950550

Email : mariyaniani74@gmail.com.

Nama orang tua

Ayah : Sarmidi

Ibu : Jumitri

Riwayat Pendidikan

1. SDN 6 Wonosari
2. SMPN Sumber Rejo
3. SMAN Megang Sakti
4. S1 Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup